

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 hingga saat ini Negara Indonesia sedang mengalami kondisi yang tidak baik disebabkan adanya Virus *Corona* atau *Covid-19*. *Covid-19* (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Akibat dari Pandemi *Covid-19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran *Covid-19* yaitu mengajak masyarakat untuk melaksanakan menjaga jarak dengan orang lain sejauh kurang lebih satu meter dan tidak diperbolehkan berkerumunan di tempat umum (*Covid-19*, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk di rumah saja seperti kerja di rumah atau *Work From Home* (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan di ganti dengan media online guna untuk memutus penyebaran virus *corona*.

Kemendikbud, 2020 mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Covid-19*. Situasi pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang di keluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga pertanggal 4 mei 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa. Hambatan ini terjadi pada guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring karena berbagai macam alasan salah satu alasan nya itu karena tidak mempunyai kuota untuk megikuti pembelajaran daring sehingga siswa tersebut tertinggal pelajarannya.

Pada saat ini seluruh tenaga pendidik di Indonesia salah satunya Guru PPKn Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi mempunyai tantangan yang cukup berat, yaitu harus mengupayakan siswa bisa

memahami materi yang di sampaikan dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat belajar dalam jaringan (Daring) .

Sadulloh (2012: 88) mengemukakan bahwa:

“Upaya pendidikan pada hakikatnya merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, manusia harus mempertanggung jawabkan semua upaya pendidikan kepadanya. Oleh karena itu pula lah, setiap upaya pendidikan tidak hanya di landasi oleh nilai-nilai yang di hasilkan oleh manusia sebagai hasil dari renungan pengalamannya. Lebih jauh dari nilai- nilai ketuhanan dan nilai-nilai yang bersumber dari Tuhan harus dijadikan landasan untuk menilai pendidikan, dan untuk menentukan nilai mana yang baik dan tidak baik di dalam pendidikan”.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa: fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang baik serta bertanggung jawab.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik pada saat belajar dalam jaringan. Oleh karena itu motivasi belajar saat pandemi *Covid-19* harus di tingkatkan lagi guna untuk keberhasilan dalam belajar.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang sangat terbatas. Guru PPKn di sekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran di tuntut untuk memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif, inovatif dengan menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara daring dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa Kelas IX Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi, karena jika dalam pembelajaran luring (tatap muka) guru PPKn mampu menciptakan suasana belajar kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun pada saat kondisi pembelajaran daring saat ini menyebabkan guru PPKn kesulitan untuk mengontrol dan menjaga proses belajar karena terbatas dalam ruang virtual.

“Menurut Emda Amma (2018: 181) “Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa jadi kurang baik pula”.

Berdasarkan dari pengalaman peneliti pada saat PLP tahun lalu Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi. Selama satu bulan peneliti sering berdiskusi dengan Guru PPKn sekaligus memang Guru PPKn itu adalah Guru Pamong peneliti pada saat PLP beliau menjelaskan memang benar belajar pada saat dalam jaringan atau daring itu membuat banyak siswa yang menurun motivasi belajarnya sehingga menurun pula prestasi belajarnya. Akibat menurunnya prestasi pada siswa saat pandemi *Covid-19* itu karena siswa merasa tidak bertanggung jawab atas tugas yang di berikan oleh guru dan tidak sedikit pula siswa yang tidak mengikuti pelajaran daring berlangsung. Oleh sebab itu pada saat ini seluruh tenaga pendidik sedang mengupayakan cara agar motivasi belajar siswa itu meningkat dan prestasi siswa juga bisa lebih baik lagi walaupun belajar dalam jaringan (Daring). Karena pada hakikatnya sistem pendidikan harus selalu di jalankan apapun kendala yang terjadi pada saat ini agar para penerus bangsa Indonesia ini bisa menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan agama nya masing-masing dan kita sebagai warga negara yang baik harus selalu mengikuti aturan pemerintah untuk yang terbaik buat diri pribadi masing-masing.

Berbicara perihal pendidikan, maka kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran itu meliputi aktifitas guru dan aktifitas siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran menuntut

guru untuk memperhatikan perbedaan individual siswanya, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologisnya. Oleh karena itu, tampaklah dua posisi subjek di mana guru bertindak sebagai pihak yang mengajar sekaligus pemegang kunci keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar mendewasakan diri.

Riduan (2010:190) mengemukakan bahwa:

“Hubungan antara guru dan siswa ini harus di dasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan apalagi pada saat pandemi seperti ini komunikasi guru dan siswa harus lancar guna untuk mendekatkan emosional antara pendidik dan peserta didik”.

Belajar pada prinsipnya adalah berbuat atau beraktifitas tidak akan ada belajar jika tidak ada aktifitas, aktifitas merupakan prinsip penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Aktifitas siswa dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang sangat penting apalagi pada saat pembelajaran daring seperti ini dan perlu di perhatikan sehingga belajar daring yang di tempuh saat ini benar-benar memperoleh hasil nya optimal. Aktifitas siswa tidak cukup jika hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi harus lebih kompleks dari pada itu. Aktifitas siswa merupakan salah satu tujuan yang ingin di capai melalui proses pembelajaran. Karena semakin tinggi aktifitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran secara daring saat ini.

Menurut Nana Sudjana (2009:72)

“Kegiatan guru memberikan materi pembelajaran melalui virtual itu harus bisa merangsang pola pikir para siswa agar terciptanya minat belajar siswa dengan baik”.

Upaya ini merupakan usaha ataupun kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya yang di lakukan oleh guru PPKn Di Sekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan aktifitas siswa ketika proses pembelajaran daring tentunya terdiri dari beragam usaha ataupun kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi para siswanya. Upaya yang harus dilakukan guru PPKn harus bisa membangkitkan aktifitas siswa baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani). Upaya guru

dalam meningkatkan aktifitas siswa meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan, dan emosi siswanya walaupun secara daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa bosan karena terlalu lama belajar dalam jaringan (Daring)
2. Kurangnya motivasi belajar siswa selama pandemi *Covid-19*
3. Kurangnya alat bantu media pembelajaran daring

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang ini, maka peneliti ingin membahas tentang Apa upaya guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring, Hambatan apa saja yang dihadapi saat pembelajaran daring, Bagaimana solusi saat mengatasi kendala dalam pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di tentukan maka masalah yang akan di pecahkan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IX saat pandemi *Covid-19* Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi ?
- b) Bagaimana upaya Guru PPKn Diselolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam mengatasi kendala belajar pada kelas IX saat pandemi *Covid-19* seperti ini ?
- c) Bagaimana faktor yang mempengaruhi kendala belajar kelas IX secara daring Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a) Untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IX saat pandemi *Covid-19* Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi
- b) Untuk mengetahui cara upaya Guru PPKn Diselolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam mengatasi kendala belajar pada kelas IX saat pandemi *Covid-19* seperti ini
- c) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kendala belajar kelas IX secara daring Disekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini harapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan terhadap upaya guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring dan mengetahui kendala-kendala yang di hadapi siswa pada saat belajar dalam jaringan sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar secara daring.

2. Secara praktis

Manfaat bagi sekolah penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi serta masukan guru dalam proses belajar mengajar secara daring sehingga dapat meningkatkan kesan pada pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran daring.